

Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar PAI melalui Metode Diskusi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu

The Effort to Improve the Activity and Achievement of PAI Through the Method of Discussion in 6 Bolano Lambunu State Junior High School

¹Meli Anjustian*, ²Surni Kadir, ³Adhriansyah A. Lasawali
^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu
(*)Email Korespondensi: meli_ajustian@gmail.com

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PAI melalui metode diskusi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu dengan rumusan masalah bagaimana deskripsi upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PAI melalui metode diskusi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu? dan bagaimana implikasi terhadap upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PAI melalui metode diskusi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu?. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian skripsi ini yaitu: 1. Deskripsi upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PAI melalui metode diskusi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu yaitu pertama menganalisa dan menetapkan materi pelajaran PAI yang cocok untuk diterapkan metode diskusi, kedua melakukan persiapan yang diperlukan dalam menggunakan metode diskusi, ketiga melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi, keempat melaksanakan pengelolaan pembelajaran agar dapat mengaktifkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa dan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut. 2. Implikasi terhadap upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PAI melalui metode diskusi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu yaitu pertama meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, yang kedua meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PAI, ketiga meningkatkan dan membuka serta menambah wawasan siswa, keempat, siswa belajar mengungkapkan dan mempertahankan pendapat dengan alasan yang logis, yang logis, kelima meningkatkan prestasi belajar siswa, keenam melatih siswa berfikir kritis, ketujuh mendorong siswa untuk memecahkan masalah secara bersama-sama, kedelapan membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat siswa lain dan kesembilan melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Kata Kunci: Keaktifan, Prestasi Belajar, dan Metode Diskusi

Abstract

This thesis discusses the efforts to improve the activity and performance of Learning through the discussion method in junior high School 6 Bolano Lambunu with the issue of how the description of the efforts to improve the activity and achievement of PAI through the method of discussion in the 6 Bolano Lambunu State Junior High school? And how does the implications of improving PAI's active and learning achievements through a method of discussion in SMP Negeri 6 Bolano Lambunu?. To answer the problem, this research uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews and documentation, as well as using data analysis techniques through data reduction, data presentation, data verification and withdrawal of conclusions. The results of this thesis study are: 1. Description of the efforts to improve PAI's active activity and learning achievement through a discussion method in junior high School 6 Bolano Lambunu, which first analyzes and establishes the appropriate PAI course materials to be applied to the discussion method, the two make the necessary preparations in using the method of discussion, third conducting the PIE learning by using the method of discussion, the four conducting the management of learning in order to activate and improve student learning achievement and the latter is to conduct evaluation of learning and follow-up. 2. The implications for improving PAI's activity and learning achievement through a method of discussion in junior high School 6 Bolano Lambunu, first increasing the student's ability to understand the subject matter, the second increasing student engagement in the PAI learning process, third raising and unlocking and adding students' insight, fourth, students learning to express and maintain their opinions with logical, logical, fifth-increasing student learning, the sixth train students think critically, the seventh encourages students to solve the problem together, the eighth accustomed students to listen to the opinions of other students and the ninth of training students to be accountable to the task given by the teacher.

Keywords: activation, learning achievement, and discussion methods

PENDAHULUAN

Pendidikan agama menduduki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa. Manusia dengan kualitas tersebut diyakini mampu bertindak bijaksana baik dalam kapasitas sebagai pemimpin bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat. Pendidikan agama tidak hanya sekedar mengajarkan ajaran agama kepada siswa, tetapi juga menanamkan komitmen terhadap ajaran agama yang dipelajarinya. Hal ini berarti bahwa pendidikan agama memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda dari pendekatan subyek pelajaran lain. Karena di samping mencapai penguasaan juga menanamkan komitmen, maka metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama harus mendapat perhatian yang seksama dari pendidik agama karena memiliki pengaruh yang sangat berarti atas keberhasilannya.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yaitu metode diskusi. Metode diskusi merupakan salah satu dari beberapa metode pembelajaran yang umum digunakan dalam dunia pendidikan, diskusi merupakan proses komunikasi satu dengan yang lain, saling berbagi gagasan dan pendapat.

Dalam kaitannya dengan penggunaan metode mengajar, metode diskusi sebagai metode yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran, karena dengan metode diskusi suasana kelas menjadi hidup, merangsang siswa agar perhatiannya tercurah kepada masalah yang dibicarakan serta melatih siswa agar berani mengembangkan pendapatnya dengan lisan dan teratur. Metode diskusi mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat, dengan tujuan agar siswa dapat terdorong untuk berpartisipasi secara optimal, tanpa ada aturan-aturan yang terlalu keras, namun tetap harus mengikuti etika yang disepakati bersama. Metode diskusi adalah cara memecahkan masalah yang dipelajari melalui curah pendapat dalam diskusi kelompok.

Metode diskusi diperhatikan oleh al-Quran dalam mendidik dan mengajar manusia dengan tujuan lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap masalah. Perintah Allah dalam hal ini adalah agar mengajak ke jalan yang benar dengan hikmah dan *mauizah* yang baik dan membantah dengan berdiskusi dengan cara yang paling baik.

Berdasarkan penjelasan ayat di atas bahwasanya Allah SWT menyeru kepada manusia agar senantiasa melakukan hal-hal yang baik apabila berbeda pendapat.

Penggunaan metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode diskusi. Metode diskusi biasanya dipergunakan dalam pembelajaran orang dewasa karena mereka dapat berpartisipasi aktif untuk menyumbangkan pemikiran, gagasan dalam kegiatan diskusi.

Dengan menggunakan metode ini akan mendorong siswa berpikir sistematis dengan menghadapkan kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Selain itu dengan menggunakan metode diskusi, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan metode diskusi “siswa dapat saling tukar menukar informasi, menerima informasi, dan dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah yang dapat ditinjau dari berbagai segi”, hal ini tentunya dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa di sekolah. Sehingga guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dituntut mempunyai kemampuan dan penguasaan yang baik dalam faktor penggunaan metode pendidikan agar guru Pendidikan Agama Islam dapat mendidik siswa dengan baik dan mengembangkan berbagai potensi siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu, diperoleh gambaran bahwa sering dalam kegiatan pembelajaran guru menemukan siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal itu dapat terlihat dari banyaknya siswa yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar, hanya menerima penjelasan guru tanpa adanya komunikasi yang terjadi antara guru dan murid karena tidak nyaman dengan cara pengajaran guru tersebut. Namun ketika guru PAI menggunakan metode diskusi, hal ini membuat proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menarik perhatian siswa dengan mengangkat permasalahan yang hangat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan yang erat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut : 1) Bagaimana deskripsi upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PAI melalui metode diskusi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu? 2) Bagaimana implikasi terhadap upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PAI melalui metode diskusi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu?

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Sedangkan yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.

Pendapat lainnya menjelaskan penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Margono menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Tentang Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa yang tergabung dalam suatu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama untuk mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah. Metode diskusi terdiri dari dua kata yaitu metode dan diskusi. Kata metode dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan kandungan pelajaran kepada seorang murid untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam kurikulum. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara, jalan, atau alat yang harus dilalui untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Diskusi kelompok merupakan “metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan cara mengelompokkan peserta didik yang berbeda kemampuan dalam setiap kelompok”. Diskusi kelompok merupakan “metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan cara mengelompokkan peserta didik yang berbeda tingkat kemampuan dalam satu organisasi”.

Diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan berkelompok secara heterogen diharapkan bisa membangun nilai kinerja kelompok. Diskusi kelompok ialah “pembelajaran kooperatif siswa di bentuk 4-5 orang siswa secara heterogen”. Jadi dapat disimpulkan bahwa diskusi kelompok adalah metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan secara berkelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda.

Kajian tentang Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Kata “prestasi” berasal dari bahasa belanda yaitu “prestatie” kemudian dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi belajar Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Prestasi belajar seorang murid dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar adalah tes yang telah disusun dengan baik supaya hasilnya benar-benar dapat mengukur kemampuan seorang murid. Prestasi belajar yang dimaksudkan ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar di suatu sekolah.

Pemaknaan menyeluruh prestasi belajar bukan hanya merupakan hasil intelektual saja, melainkan harus meliputi tiga aspek yang dimiliki siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Menurut Bloom dkk yang dikutip oleh Oemar Hamalik, mengkategorikan prestasi belajar kedalam tiga ranah, yaitu: 1) Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2) Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi. 3) Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Dengan demikian, prestasi belajar mencakup prestasi pada ranah kognitif yang merupakan peningkatan kemampuan intelektual, ranah afektif yakni peningkatan kemampuan dalam bersikap dan ranah psikomotorik peningkatan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan materi pelajaran..

Deskripsi upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PAI melalui metode diskusi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu yaitu:

Pertama menganalisa dan menetapkan materi pelajaran PAI yang cocok untuk diterapkan metode diskusi, kedua melakukan persiapan yang diperlukan dalam menggunakan metode diskusi, ketiga melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi, keempat melaksanakan pengelolaan pembelajaran agar dapat mengaktifkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa dan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut.

Implikasi terhadap upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PAI melalui metode diskusi di SMP Negeri 6 Bolano lambunu yaitu:

Pertama meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, yang kedua meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PAI, ketiga meningkatkan dan membuka serta menambah wawasan siswa, keempat, siswa belajar mengungkapkan dan mempertahankan pendapat dengan alasan yang logis, kelima meningkatkan prestasi belajar siswa, keenam melatih siswa berfikir kritis, ketujuh mendorong siswa untuk memecahkan masalah secara bersama-sama, kedelapan membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat siswa lain dan kesembilan melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

KESIMPULAN DAN

Penelitian ini menyimpulkan upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PAI melalui metode diskusi di SMP Negeri 6 Bolano lambunu yaitu pertama menganalisa dan menetapkan materi pelajaran PAI yang cocok untuk diterapkan metode diskusi, kedua melakukan persiapan yang diperlukan dalam menggunakan metode diskusi, ketiga melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi, keempat melaksanakan pengelolaan pembelajaran agar dapat mengaktifkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa dan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut.

SARAN

Saran yang direkomendasikan peneliti Guru harus mempertimbangkan dengan baik tentang materi PAI yang akan menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran karena tidak semua materi PAI cocok untuk menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2017
- Faturrahman Muhammad, *Model Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kemenag RI, Jakarta : 2017
- Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Mulyatiningsih Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabrta, 2014
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Pheng Kheng Sun. *Menikmati Belajar Secara Kreatif*, Yogyakarta: Samudra Biru. 2011
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sani Abdullah Ridwan, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010